

**Intervensi Upaya Promotif Kesehatan Melalui Edukasi Dengan Booklet  
Untuk Kesiapan Ibu Menyusui Pada Ibu Nifas Di Desa Sumber Tebu  
Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto**

**Ferilia Adiesti<sup>1</sup>, Nurun Ayati Khasanah<sup>2</sup>, Citra Adityarini Safitri<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Prodi S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, Mojokerto

E-Mail: [f.adiesti\\_april86@yahoo.co.id](mailto:f.adiesti_april86@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

Menyusui adalah praktik yang berharga bagi perkembangan anak, baik secara nutrisi maupun imunologis. Ini juga mendukung ikatan ibu-anak. Pemberian ASI memiliki manfaat yang luas bagi kesehatan bayi. Rasa percaya diri ibu berpengaruh signifikan terhadap kemampuannya menyusui, serta perubahan hormon oksitosin yang mengatur ASI. Kesiapan ibu dalam menyusui berhubungan bermakna dengan lama menyusui dan lama pemberian ASI eksklusif dapat meningkatkan kesiapan ibu dalam menyusui. Peer education adalah metode pendidikan kesehatan di mana teman sebaya membantu mengajar dan belajar tentang topik kesehatan bersama. Ini seringkali lebih efektif daripada metode pendidikan tradisional, dan dikenal di kalangan pendidik. Metode peer education memiliki banyak keunggulan, antara lain kemampuan mengakses informasi dengan mudah. Tujuan dari pengabdian masyarakat adalah meningkatkan kesiapan ibu dalam menyusui pada ibu nifas dengan metode booklet. Hasil dalam penelitian ini adalah Metode Boobooklet mampu meningkatkan kesiapan ibu. Pengabdian masyarakat ini peneliti mengharapkan lebih menggunakan variasi metode sehingga lebih efektif dalam meningkatkan kesiapan ibu dalam menyusui

**Kata Kunci :** Kesiapan ibu, Menyusui, Pengetahuan

**ABSTRACT**

*Breastfeeding is a valuable practice for child development, both nutritionally and immunologically. It also supports mother-daughter bonding. Breastfeeding has broad benefits for the health of babies. Mother's self-confidence has a significant effect on her ability to breastfeed, as well as changes in the hormone oxytocin that regulates breast milk. Mother's readiness to breastfeed is significantly related to the duration of breastfeeding and the duration of exclusive breastfeeding can increase the mother's readiness to breastfeed. Peer education is a method of health education in which peers help teach and learn about health topics together. These are often more effective than traditional educational methods, and are well known among educators. The peer education method has many advantages, including the ability to easily access information. The purpose of community service is to increase the readiness of mothers in breastfeeding for postpartum mothers with the booklet method. The*

*results of this study are the Booklet Method is able to increase maternal readiness. This community service researcher hopes to use a variety of methods so that it is more effective in increasing the self Efficacy of mothers to breastfeed*

**Keywords:** *Self Efficacy, Breastfeeding, Knowledge*

## 1. PENDAHULUAN

Menyusui adalah praktik yang berharga bagi perkembangan anak, baik secara nutrisi maupun imunologis. Ini juga mendukung ikatan ibu-anak. Pemberian ASI memiliki manfaat yang luas bagi kesehatan bayi, termasuk menurunkan angka kesakitan dan kematian. Hal ini juga berdampak positif bagi kesehatan ibu dan anak.(Dodou *et al.*, 2021). Kesiapan ibu dalam menyusui merupakan faktor psikologis yang efektif pada inisiasi dan durasi menyusui, yang menurut teori Bandura dipengaruhi oleh empat sumber, termasuk pencapaian sebelum prestasi, pengalaman perwakilan, persuasi verbal dan respons emosional/fisiologis.(Ghasemi *et al.*, 2019). Pemerintah akan memprioritaskan menyusui di atas bentuk nutrisi bayi lainnya. Hal ini karena berdampak besar terhadap status gizi dan kesehatan balita. Program tersebut menyepakati bahwa semua keluarga harus mengetahui pentingnya menyusui hanya selama enam bulan selama kehidupan pertama seorang anak.(Mufdillah *et al.*, 2017)

Rasa percaya diri ibu berpengaruh signifikan terhadap kemampuannya menyusui, serta perubahan hormon oksitosin yang mengatur ASI. Kesiapan ibu dalam menyusui mencerminkan upaya ibu hamil untuk meningkatkan kemampuan menyusunya sehingga dapat berhasil memenuhi tujuan menyusunya. Ibu hamil yang mampu menerapkan manajemen laktasi secara efektif akan dapat menyusui dengan baik.(Lestari *et al.*, 2019). Kesiapan ibu dalam menyusui berhubungan bermakna dengan lama menyusui dan lama pemberian ASI eksklusif dapat meningkatkan kesiapan ibu dalam menyusui. Durasi menyusui berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan menyusui ibu. Dalam penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penilaian durasi menyusui dapat membantu untuk mengukur efektivitas ibu menyusui.(Qalehsari *et al.*, 2017). Advokasi menyusui penting untuk membantu mendukung ibu dan bayi. Inisiasi menyusui dan tingkat keberhasilan berhubungan positif dengan dukungan dari penyedia layanan kesehatan yang percaya akan pentingnya menyusui. (Webber *et al.*, 2021).

Teman sebaya bisa menjadi cara yang sangat efektif untuk belajar tentang kesehatan. Pendidikan sebaya memberikan dukungan kepada anggota dalam mengatasi masalah dan mengubah pengetahuan dan perilaku mereka dengan cara yang sehat. Peer education adalah metode pendidikan kesehatan di mana teman sebaya membantu mengajar dan belajar tentang topik kesehatan bersama. Ini seringkali lebih efektif daripada metode pendidikan tradisional, dan dikenal di kalangan pendidik. Metode peer education memiliki banyak keunggulan, antara lain kemampuan mengakses informasi dengan mudah. (Rusdiana *et al.*, 2020). Fasilitator berperan sebagai sumber informasi yang setara dengan peserta pendidik, berkontribusi memberikan

informasi, menarik kesimpulan, memberikan umpan balik, dan merespon sesuai dengan proses peer education.(Utami, N. L. A., 2018).

Harapannya pendidikan kesehatan akan membantu meningkatkan pengetahuan ilmiah mereka. Berbagai media perlu digunakan untuk mendukung proses pendidikan kesehatan. Efektivitas pendidikan kesehatan tergantung pada pemilihan media yang tepat untuk menjangkau populasi sasaran (Lestari *et al.*, 2019). Metode dalam Pendidikan Kesehatan dalam peningkatan bisa dengan menggunakan berbagai media seperti telemedia, modul, leaflet, dan lain lain.

Berdasarkan ulasan diatas maka peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang peer education sebagai cara untuk memberikan edukasi kesehatan kepada ibu nifas dengan menggunakan metode booklet.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Sumber Tebu kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat mempunyai sasaran yaitu ibu nifas sejumlah 30 orang. Pemberian edukasi kepada ibu nifas untuk meningkatkan kesiapan ibu menyusui menggunakan metode peningkatan edukasi melalui booklet. Kegiatan yang pertama dilakukan adalah pretest untuk mengukur kesiapan ibu menyusui. Kegiatan kedua pada ibu nifas diberikan edukasi dengan metode pemberian booklet yang akan dijelaskan di dalam kelas ibu nifas serta diberikan booklet sebagai bahan edukasi lanjutan yang digunakan di rumah ibu masing-masing. Selanjutnya, ibu hamil diberikan post test untuk mengukur kesiapan ibu menyusui setelah diberikan edukasi. Sarana dan alat yang diperlukan dalam kegiatan tersebut adalah audio visual aid (LCD, laptop, dan layar), booklet, kuesioner BSE-SF. Seminggu kemudian dilakukan post test mengenai kesiapan menyusui. Analisis bivariat uji Wilcoxon.

Secara terinci kegiatan pengabdian tersebut dilakukan sebagai berikut:

### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam pengabdian ini yaitu melakukan koordinasi dengan melakukan koordinasi kegiatan dengan bidan desa di Desa Sumber Tebu Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Kegiatan koordinasi menjelaskan yang bagaimana kegiatan berlangsung yang dilakukan meliputi kegiatan penyuluhan dan pemberian booklet

### b. Pelaksanaan Kegiatan

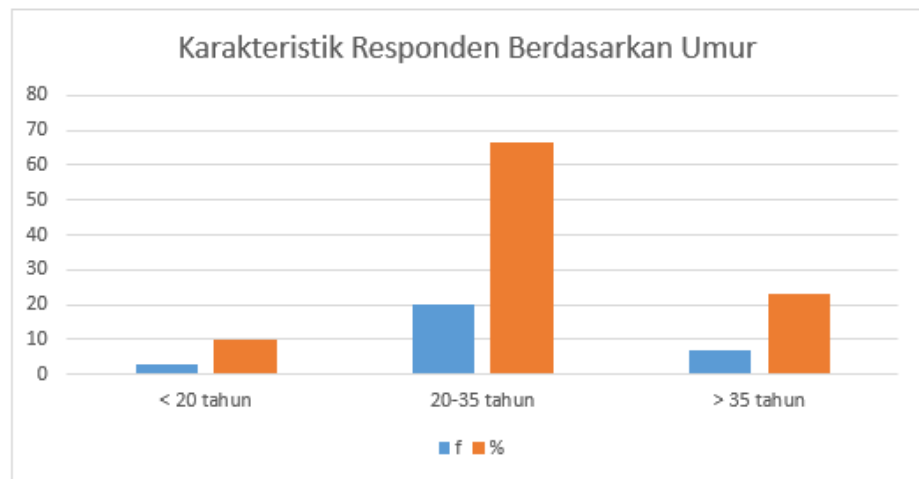
Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 3 tahap. Tahap tersebut yaitu pemberian pretest kuesioner SBE-SF, pemberian penyuluhan, serta pemberian posttest 1 minggu setelah dilakukan kegiatan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

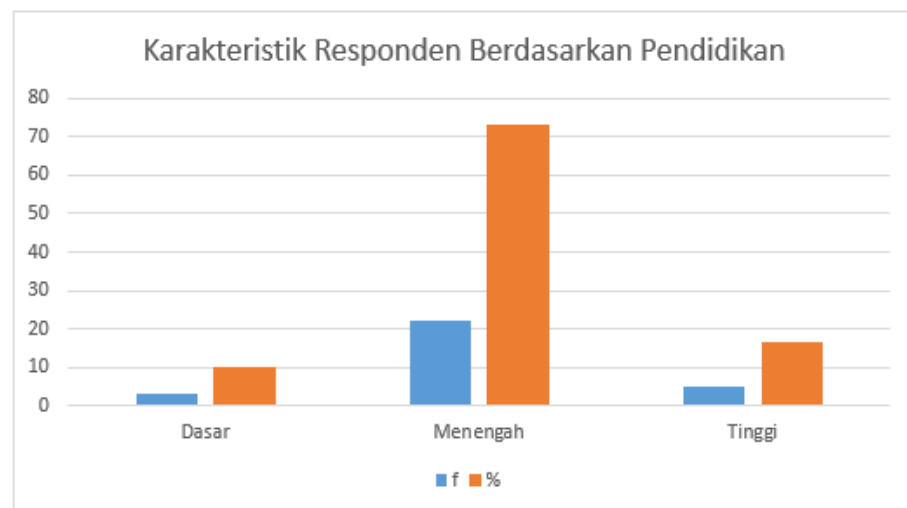
#### a. Hasil

Desa Sumber tebu memiliki penduduk dengan luas wilayah 145.945 Hektar dengan Batasan wilayah sebagai berikut: Batas Utara: Desa Sidomulyo, Batas selatan: Desa Ngastemi, Batas Timur: Desa Puloniti, Batas Barat: Desa Ngrowo. Beberapa hasil pengabdian masyarakat dapat digambarkan dalam diagram batang berikut.:

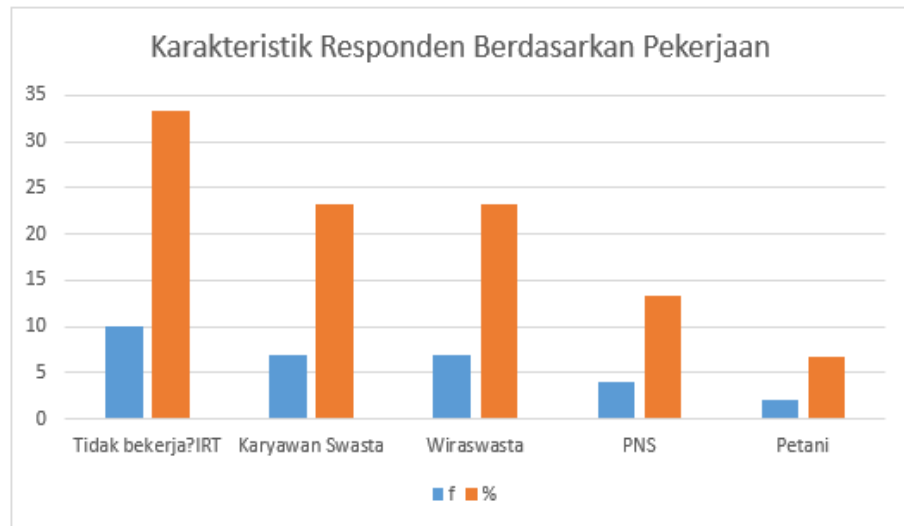
##### 1) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



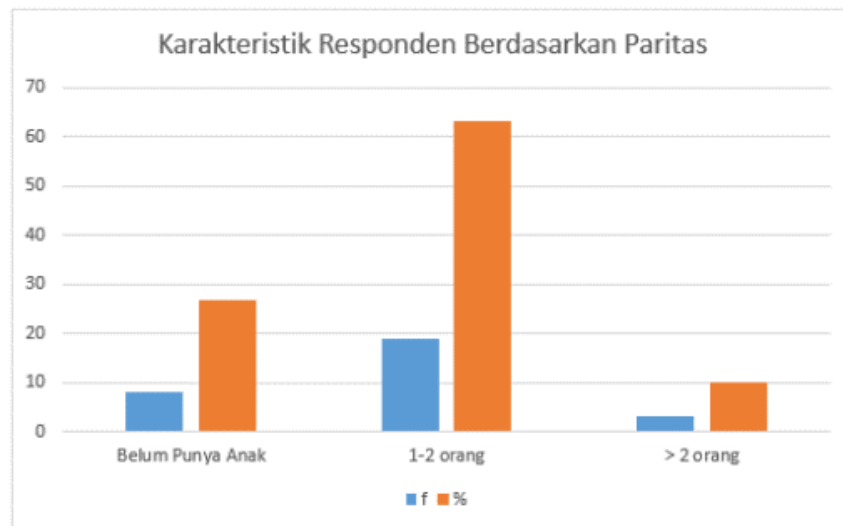
##### 2) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

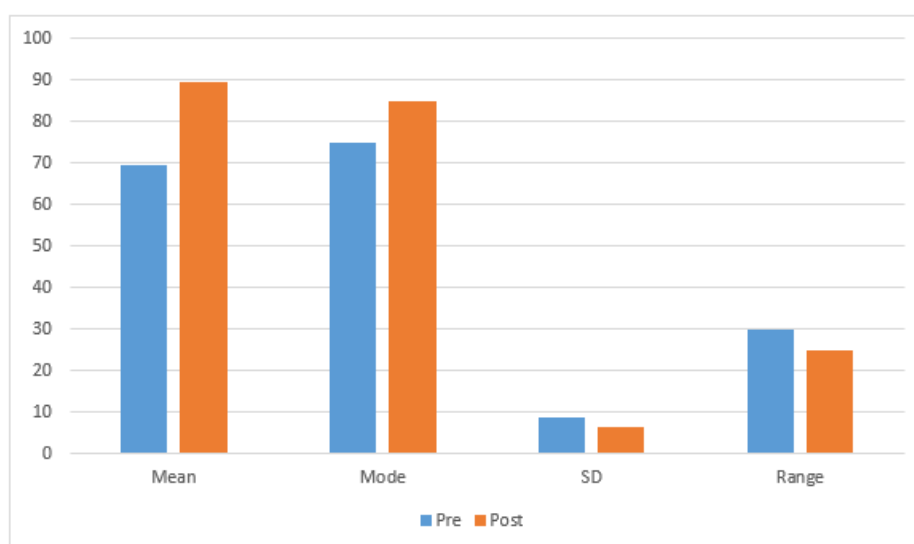


3) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur



4) Karakteristik Berdasarkan Paritas



5) Distribusi *Self Efficacy* responden sebelum dan setelah**b. Pembahasan**

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada bulan Juni 2022. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan metode yang dijelaskan sebelumnya. Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan di Desa Sumber Tebu. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesiapan ibu menyusui. Kegiatan ini cukup mendapatkan respon yang bagus dengan rincian absensi yang mengikuti sejumlah 30 ibu nifas. Pada pelaksanaannya, kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan mendapat respon yang baik dari responden yang mana merupakan ibu nifas selama mengikuti kegiatan ini. Sesi tanya jawab begitu interaktif antara nara sumber dan audience dapat dilihat dengan antusias responden yang memberikan pertanyaan selama pemberian edukasi.

Rentang efikasi diri responden meningkat dari sebelumnya 55-85 menjadi 75-90, meningkatkan kemampuan, pemahaman, komitmen, dan keyakinan ASI eksklusif responden setelah mengikuti pelatihan dengan metode booklet. Adanya efikasi diri sering mengikuti wawancara konseling, aktif terlibat dalam interaksi sosial, dan skor pra pelatihan 85 untuk responden aktual yang telah mengadopsi ASI eksklusif. Namun, pada post-test, tidak ada keraguan dalam memberikan ASI, sehingga beberapa responden mencapai 75. Hal ini dilakukan dengan penyuluhan kepada responden dengan meminta mereka membaca booklet di rumah dalam pendidikan selanjutnya tentang menyusui sehingga pemahaman dan keyakinan ibu tentang menyusui juga akan meningkat. Efikasi diri yang berkembang selama menyusui dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Sari (2019) menjelaskan bahwa efikasi diri dipengaruhi oleh motivasi diri, dukungan suami, dan dukungan petugas Kesehatan, serta survei Ngo (2018) juga menjelaskan

bahwa pengalaman pribadi memiliki dampak yang signifikan terhadap efikasi diri (Armini, 2020). Hasil penelitian yang berbeda mengenai hubungan mengalami masalah selama kehamilan dan kesiapan ibu menyusui. Dalam beberapa penelitian dilaporkan bahwa ibu yang tidak memiliki masalah selama kehamilan memiliki kesiapan ibu menyusui yang lebih tinggi dan memiliki masalah selama kehamilan mempengaruhi kesiapan ibu menyusui secara negative (Topuz *et al.*, 2021).



Gambar 1. Koordinasi dengan bidan Desa Sumber Tebu



Gambar 2. Kegiatan edukasi



Gambar 3. Kegiatan pengisian kuesioner

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan rangkaian kegiatan adalah salah satu bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan sebagai salah satu bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi, Rata-rata self efficacy responden sebelum edukasi dengan metode emo-demo adalah 69,33 setelah pelatihan menjadi 89,67, serta ditemukan perbedaan bermakna sebelum dan sesudah dengan metode booklet ( $p$  value=0,001). Penelitian ini mengharapkan agar meneruskan kegiatan edukasi dengan metode yang lainnya tentang ASI Eksklusif secara berkala, serta dapat mengembangkan dan mevariasi faktor yang lain untuk memperdalam kesuksesan Cakupan ASI Eksklusif sebagai akhir dari tujuan penelitian yang menjadi dasar dari awal mula penelitian yang dilakukan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan Tri Darma Perguruan Tinggi

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian ini sangat banyak melibatkan banyak pihak terutama bidan desa, kader, serta ibu nifas yang ada di Desa Sumber Tebu. Serta kami berterimakasih kepada STIKES Majapahit khususnya LPPM yang membantu terbitnya dan terlaksannya pengabdian masyarakat ini

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

Armini, N. W. (2020) 'Meningkatkan Self Efficacy Ibu Hamil Dalam Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Melalui Edukasi Dengan Metode Emo-Demo Di Desa Batu Bulan Kangin', *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (JPMS)*, 2(2), pp. 113–118. doi: 10.33992/ms.v2i2.1008.

- Dodou, H. D. *et al.* (2021) 'Telephone intervention to promote maternal breastfeeding self-efficacy: randomized clinical trial\*', *Revista da Escola de Enfermagem*, 55, pp. 1–8. doi: 10.1590/1980-220X-REEUSP-2020-0520.
- Ghasemi, V. *et al.* (2019) 'The Effect of Interventions on Breastfeeding Self-efficacy by Using Bandura's Theory in Iranian Mothers: A Systematic Review', *International Journal of Pediatrics*, 7(8), pp. 9939–9954. doi: 10.22038/ijp.2019.40842.3446.
- Lestari, K. P. *et al.* (2019) 'The Use of Booklet Media in Improving Breastfeeding SelfEfficacy among Pregnant Women in a Primary Health Care Services', *Annals of Tropical Medicine and Public Health*, 7(2), pp. 105–111. doi: 10.36295/AOTMPH.2021.7216.
- Mufdillah *et al.* (2017) 'Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program ASI Eksklusif', *Peduli ASI Eksklusif*, pp. 0–38.
- Qalehsari, M. Q., Khaghanizadeh, M. and Ebadi, A. (2017) 'Comparing maternal breastfeeding self-efficacy during first week and sixth week postpartum', *Electronic physician*, 9(10), pp. 5541–5550. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5633215/>.
- Rusdiana, R. and Maria, I. (2020) 'Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Kehamilan Pada Kelas Ibu Hamil', *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5(1), pp. 116–120. doi: 10.51143/jksi.v5i1.227.
- Topuz, S. *et al.* (2021) 'Breastfeeding self-efficacy and related factors during early postpartum period', *Journal Universa Medicina*, 40(3), pp. 216–225. doi: 10.18051/UnivMed.2021.v40.216-225.216.
- Utami, N. L. A., dkk. (2018) 'Efektivitas Metode Peer Education Dan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Kehamilan Remaja', *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 6(1), pp. 9–16.
- Webber, E., Wodwaski, N. and Courtney, R. (2021) 'Using Simulation to Teach Breastfeeding Management Skills and Improve Breastfeeding Self-Efficacy', *The Journal of Perinatal Education*, 30(1), pp. 19–28. doi: 10.1891/j-pe-d-20-00013